**PEMBICARAAN TINGKAT I / PEMBAHASAN RUU TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN ATAS PELAKSANAAN APBN TAHUN ANGGARAN 2016, 18 Juli 2017**

**SubstansiRUU PertanggungjawabanatasPelaksanaanAPBN TA 2016 adalahLaporanKeuanganPemerintahPusat(LKPP) TA 2016 yang telahdiperiksaolehBPK RI.**

BPKmemberikanopini**“WajarTanpaPengecualian(WTP)”**atasLKPPTahun2016.

2.OpiniWTPatasLKPPTahun2016tersebutmerupakanopiniauditterbaikdanyangpertamakalidicapaiolehPemerintahselama12tahunsemenjakLKPPdisusundandiauditolehBPK.

Sesuaidenganketentuanperaturanperundang-undangan,PemerintahPusatmenyusundanmenyajikanlaporankeuanganberdasarkanStandarAkuntansiPemerintahan(SAP)berbasisakrual.

**LKPP TA 2016 terdiridari7 Komponen,** yaitu:

1.LaporanRealisasiAPBN (LRA);

2.LaporanPerubahanSaldoAnggaranlebih(LPSAL);

3.Neraca;

4.LaporanOperasional(LO);

5.LaporanArusKas(LAK);

6.LaporanPerubahanEkuitas(LPE); dan

7.CatatanatasLaporanKeuangan.

**REALISASIPENDAPATAN**

1.RealisasiPendapatanNegaraTA2016meningkatRp47,9triliunatau3,2%dibandingkandenganrealisasiTA2015.

2.LemahnyaekonomiglobaldanrendahnyahargakomoditassangatmempengaruhipenerimaanperpajakandanPNBPsumberdayaalam,danpenerimaankepabeanan.

3.PenerimaanperpajakanDNmeningkat3,7%,menggambarkantantanganyangsangatseriusdalamupayapeningkatanpenerimaanperpajakandanpentingnyamemeliharadisiplinanggaranagardefisitanggarantidakmelebar.Olehkarenaitureformasiperpajakanmenjadisangatpentingdilaksanakandenganambisiusdankonsisten.OlehkarenaitudibutuhkandukunganDPRdalammelaksanakanreformasiperpajakan.

*4.Taxamnesty*padatahun2016telahberhasilmeningkatkanpendapatanperpajakansebesarRp134,8triliundandiharapkanakanterusmemperbaikitingkatkepatuhanWP.

5.Disamping*taxamnesty,*Pemerintahjugamelakukanoptimalisasipemeriksaanpajakyangfokuspadasektor-sektorunggulan,*transferpricing*dan*fraud*,ektensifikasidanintensifikasiWPmelaluioptimalisasiIT,sertaimplementasitahun2016sebagaitahunpenegakanhukum.

6.Selainitu,PemerintahjugaberhasilmeningkatkanPNBPTA2016terutamadari*lifting*migas,dividenBUMN,PNBPK/LdanPNBPBLU.

**DEFISIT**

•Defisitdapatdikendalikanpadatingkat2,49%terhadapPDB.Defisityanglebihbesartersebutdigunakanuntukmendukungpembangunaninfrastruktur,peningkatankesejahteraanrakyat,pendidikan,dankesehatanmasyarakat,ditengahkesulitanpencapaianpenerimaannegara.

•Defisitdijagaagartidakmenjadipemicukrisiskepercayaan,danutangtetapdapatdikelolapadatingkatyangamandansesuaikemampuanuntukmembayarkembali.

RasioutangPemerintahterhadapPDBsekitar28%,masihdibawahketentuanperundangan(60%dariPDB).RasiotersebutjugalebihrendahdaribeberapanegaraG20,danbeberapanegaraASEANsepertiMalaysia(53,2%)danThailand(44,4%)

b.Dengankondisidefisit2,49%dariPDBsaatini,sementaraekonomiIndonesiamasihmampubertumbuhdiatas5%,berartiutangpemerintahyangmerupakansalahsatustimulusfiskaltelahmampumeningkatkanperekonomiandankesejahteraanrakyatmelaluikegiatanatauprogramyangproduktif.

1.LOmenyajikaninformasimengenaipendapatandanbebanakrualsertasurplus/defisitlaporanoperasional

2.LOmenggambarkankinerjakeuanganpemerintahdalammenjalankankegiatannyasehari-haritermasukdalammelayanimasyarakat

3.DibandingkanTA2015,PadaTA2016terjadipenurunandefisitLOsebesarRp103,6triliun(42,6%),yangmenunjukkanpeningkatankinerjakeuanganpemerintah.

Selamatahun2016terjadimutasiEkuitassebesarRp102,9Tsebagaiakibatpeningkatanjumlahasetyanglebihrendahdibandingkandenganpeningkatanutang.